

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI
DI SMK MUHAMMDIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Didik Purwanto
NIM. 12601244039

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Didik Purwanto, NIM. 12601244039, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2016
Pembimbing



Suhadi, M.Pd
NIP.19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Didik Purwanto, NIM. 12601244039 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2016
Yang Menyatakan,



Didik Purwanto
NIM. 12601244039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Didik Purwanto, NIM. 12601244039, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 1 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		14/2/2017
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris Penguji		10/2/2017
Sujarwo, M.Or	Penguji I (Utama)		6/2/2017

Yogyakarta, Januari 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0014

MOTTO

1. Jangan menyerah pada keadaan, tetapi buatlah keadaan menyerah karena kegigihan kita, jadi laki-laki harus tangguh, jangan lembek (Penulis).
2. Bahagiakan kedua orang tuamu selagi di dunia, sebelum mereka berbahagia di akhirat nanti.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk Bapak, Ibuk, keluarga (adik saya), yang senantiasa mendo'akanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku.

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Didik Purwanto
NIM. 12601244039

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sarana dan prasarana untuk pembelajaran bolavoli masih kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang berjumlah 75 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%. (2) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Saryono, M.Or., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Suhadi, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, November 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
2. Hakikat Pembelajaran Permainan Bolavoli.....	14
3. Faktor Pendukung Pembelajaran	21
4. Karakteristik Siswa SMK/SMK	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Coba Instrumen	32
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	56
D. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian.....	31
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	34
Tabel 4. Uji Validitas.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel 6. Norma Penilaian	39
Tabel 7. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase.....	39
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016	41
Tabel 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal	43
Tabel 12. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal	45
Tabel 13. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal	46
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	46
Tabel 15. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016	42
Gambar 2.	Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal.....	44
Gambar 3.	Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal..	45
Gambar 4.	Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal	47
Gambar 5.	Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Ujicoba dari SMK Yapemda Sleman	62
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Validasi	63
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi	64
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	65
Lampiran 6. Keterangan Penelitian dari SMK Muhammadiyah Klaten	66
Lampiran 7. Angket Uji Coba	67
Lampiran 8. Data Uji Coba	70
Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas	71
Lampiran 10. Tabel r	72
Lampiran 11. Angket Penelitian	73
Lampiran 12. Data Penelitian	76
Lampiran 13. Deskriptif Statistik	79
Lampiran 14. Cara Menghitung Norma Penilaian	81
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Adang Suherman (2000: 11) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu

lembaga pendidikan khususnya sekolah. Aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar di antaranya seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti: keluarga, lingkungan, dan media masa. Faktor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam

permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa pada bulan Juli 2016 yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola bolavoli 3 buah bola, dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli yang kurang terawat, misalnya di lapangan kurang bersih dan lantainya banyak yang rusak, bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetnya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Melalui

wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas, seperti melakukan lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bolavoli yang seharusnya untuk bermain bolavoli oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepakbola. Selain itu, guru juga jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Sekolah tersebut juga belum ada kegiatan ekstrakurikuler khusus olahraga. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Siswa menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, pembelajaran siswa tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik dan psikis) dan faktor ekstern (sekolah, materi pembelajaran, lingkungan, dan peran orang tua). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya bolavoli dapat lebih meningkat.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten masih kurang memadai.

2. Alat atau sarana pembelajaran di sekolah tidak digunakan sesuai dengan fungsinya.
3. Belum diketahui pengaruh faktor internal dan eksternal pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apa saja faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoretis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.
- b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang telah ada, menjadi lebih baik.

2. Praktis

- a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bolavoli.
- b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten ngkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik dalam permainan bolavoli. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (siswa), pengurus atau para pembina bolavoli.
- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan atau suatu proses belajar. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subjek pendidikan. Pembelajaran menurut Romiszowski sebagaimana dikutip Udin S Winataputra (2004: 2) adalah proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Pendapat Lingren dikutip oleh Udin S Winataputra (2004: 52), bahwa di lingkungan sistem pendidikan mencakup tiga faktor yang menentukan, yaitu: (a) Siswa, sebab tanpa siswa tidak terjadi proses belajar; (b) Proses belajar, yaitu apa saja yang dihayati oleh siswa pada saat mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan guru untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi apa yang akan dilakukan oleh siswa untuk mempelajarinya; (c) Situasi belajar, yaitu lingkungan tempat terjadinya proses belajar.

Pendapat Zaenal Arifin (2009: 10) pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang

memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik di dalam atau diluar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan.

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang dalam melangsungkan kehidupan menjadi seseorang yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri dengan adanya pendidikan maka seseorang menjadi lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Menurut Dwi Siswoyo, dkk, (2008: 25) pendidikan adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Muhibbin Syah (2008: 10) Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk., 2007: 5). Tujuan pendidikan

adalah untuk meningkatkan kualitas manusia seperti SDM yang baik dan dapat bersaing dengan yang lain.

Menurut pasal 3 UU no. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menyiapkan untuk dapat bekerja dan dapat hidup layak untuk tercapainya suatu kebahagiaan tertentu. Pendidikan mempermudah kita untuk bertahan hidup di dunia ini. Pendidikan sangatlah penting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang.

c. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama maupun yang sederajat, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Seperti pendapat Ngalm Purwanto (2007: 151) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sungguh-sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain. Pendapat senada dikemukakan oleh Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh meliputi kesehatan, kebugaran

jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral. Menurut Rusli Lutan (2001: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani adalah upaya mendidik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas gerak atau jasmani yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rohaniyah pada setiap manusia. Seperti pendapat Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Menurut Harsuki (2003:47) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Menurut Sukintana (2001: 16) secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan jasmani siswa SMP/Mts bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, pola hidup sehat,

meningkatkan pertumbuhan fisik, dan pengembangan psikis yang lebih baik. Kemudian juga meningkatkan kemampuan gerak dasar, nilai-nilai, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.

KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2011/2012 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Beragam dan terpadu.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- 6) Belajar sepanjang hayat.
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan, pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran pendidikan yang dilakukan seseorang atau peserta didik melalui aktivitas jasmani yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, serta menumbuhkan sikap kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memiliki beberapa macam tujuan di antaranya yaitu meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Seperti pendapat Sukintaka (2006: 16) tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu (1) jasmani. (2) psikomotor, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Dalam Depdiknas yang dikutip oleh Agus Susworo (2008: 12) bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut: meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Penjas; membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam pendidikan jasmani; menumbuhkan kemampuan berpikir melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjas; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui, aktivitas jasmani, permainan dan olahraga; mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik,

akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*); mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri serta orang lain; mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat; dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang berupa rekreasi.

Jadi, tujuan pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi manusia yang seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Maka bukan hanya fisik saja yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani melainkan ada unsur yang lainnya seperti, perkembangan kecerdasan, perkembangan sikap dan juga perkembangan sosial

2. Hakikat Pembelajaran Permainan Bolavoli

Bolavoli sendiri merupakan salah satu olahraga dalam mata pelajaran Penjasorkes, khususnya di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes kelas XI yaitu sebagai berikut: Standar Kompetensi: Melakukan teknik, strategi, dan taktik berbagai permainan dan olahraga berdasarkan konsep yang benar dan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar: Mengintegrasikan teknik salah satu nomor olahraga beregu menggunakan

bola besar (sepakbola, bolavoli, bola basket, atau bola tangan) dengan baik, tepat, dan lancar. Indikator: (1) Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi dalam permainan bolavoli, (2) Menerapkan dasardasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli. Materi Pokok: Pengintegrasian teknik dalam permainan bolavoli.

Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh

net". Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli *indor*.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli merupakan suatu kondisi yang diciptakan oleh Pendidik atau guru sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik

diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Dieter Beutelstahl (1986: 9) “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Suharno (1984: 12) bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dilakukan, sebab penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental. Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar, yaitu: (1) teknik servis, (2) teknik pas bawah, (3) teknik pas atas, (4) teknik umpan, (5) teknik *smash*, (6) teknik bendungan (*block*) (Suharno, 1984: 14).

a. *Service*

Service adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim

pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

b. *Passing*

Secara umum teknik *passing* dalam permainan bolavoli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain Bolavoli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

c. Umpan (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*tosser*). Umpan dalam permainan bolavoli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bolavoli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

d. *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bolavoli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bolavoli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

e. *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan

tim bolavoli. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar Bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli.

3. Faktor Pendukung Pembelajaran

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisik

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

b) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b) Kelelahan rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri individu (*intern*) yaitu dapat dilihat dari keadaan fisiologis dan psikologis anak tersebut dan berasal dari luar individu (*ekstern*) yang dapat dilihat dari guru, sarana dan prasarana, dan bahan pelajaran. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi belajar. Seandainya salah satu faktor tidak mendukung maka akan menimbulkan kendala bagi siapapun yang terlibat dalam proses belajar, yang terlibat di antaranya adalah siswa dan guru. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pembelajaran dapat dibagi menjadi dua faktor utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: jasmani dan psikologis dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang meliputi guru, lingkungan sekolah, dan materi pembelajaran.

4. Karakteristik Siswa SMK/SMA

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang.

Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

- a. Psikis (mental)
 - 1) Mental menjadi stabil dan matang.
 - 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- b. Sosial
 - 1) Lebih lepas.
 - 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
- c. Jasmani
 - 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - 2) Mampu menggunakan energy dengan baik.
 - 3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
 - 4) Perkembangan motorik.

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh menjadi lebih kuat dan lebih baik. Maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

Karakteristik siswa sekolah menengah atas secara psikologis yang termasuk dalam usia remaja, usia yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru, pemberontak, menyukai lawan jenis. Sedangkan dari

jasmaniah, kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang, mampu menggunakan energi dengan baik. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa kanak-kanak, remaja hingga menuju dewasa. Siswa tingkat sekolah menengah atas mempunyai karakteristik yang khas, baik secara jasmani, psikis/mental dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock (2000: 43) perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, meskipun keduanya tidak berdiri sendiri. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Tidak saja anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dan anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dari perubahan yang

teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing mereka maju dan bukan mundur.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fyea Mardiana (2014) yang berjudul “faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Depok”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA N 1 Depok berdasarkan faktor endogen dari indikator atlet dengan persentase sebesar 89,00% masuk kategori sangat tinggi dan fisik persentase sebesar 82,11% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor eksogen dari indikator pelatih dengan persentase sebesar 87,95% masuk kategori sangat tinggi, sarana dan prasarana persentase sebesar 91,33% masuk kategori sangat tinggi, organisasi persentase sebesar 86,53% masuk kategori sangat tinggi, kompetisi persentase sebesar 88,71% masuk kategori sangat tinggi, dan keluarga persentase sebesar 87,00% masuk kategori sangat tinggi.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul

yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik di dalam atau di luar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan. Selain itu, pembelajaran harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor fisik dan faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar pembelajaran permainan bolavoli berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan permainan bolavoli. Penelitian dilakukan hanya sekali, yaitu dengan memberikan angket kepada responden, kemudian peneliti menganalisis dari hasil angket yang diisi oleh responden.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolavoli. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket. Faktor-faktor yang mendukung siswa SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten

akan diteliti menggunakan angket. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu, meliputi :
 - a. Faktor fisik

Ada dua hal yang mempengaruhi dalam faktor fisik yaitu

 - 1) Kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi: Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
2. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi:
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor materi pelajaran
 - c. Faktor sarana dan prasarana
 - d. Faktor lingkungan
 - e. Peran orang tua

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua siswa di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten dijadikan subjek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI KU	15
2	XI AD	19
3	XI FAR	20
	XI TKJ	19
Jumlah		73

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Suharsimi Arikunto (2006: 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat

dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STP)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka faktor-faktor faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu faktor instrinsik yaitu fisik dan psikis dan faktor ekstrinsik, yaitu guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atakuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5,	2, 6	6
		Psikis	7, 9, 10,	8, 11, 12	6
	Eksternal	Guru	13, 14, 15, 17	16,	5
		Materi pelajaran	19, 20, 21	18,	
		Sarana dan prasarana	22, 23, 26	24, 25	4
		Lingkungan	27, 29, 30	28,	5
		Peran orang tua	31, 32, 34	33,	4
Jumlah					34

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- e. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing dan *expert judgement*, yaitu Ibu Sri Mawarti, M.Pd. Dari hasil validasi, dosen *expert judgement* mengoreksi butir angket nomor 5, 23, dan 25. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat

pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), “Instrumen yang baik harus memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel”. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini perlu diujikan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Ujicoba dilakukan di SMK Yapemda Sleman pada tanggal 12 Mei 2016 dengan responden berjumlah 20 orang. Hasil ujicoba sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (df

20=0,423), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil ujicoba didapatkan validitas sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Validitas

No	r hitung	Keterangan	No	r hitung	Keterangan
1	0,862	Valid	18	0,473	Valid
2	0,632	Valid	19	0,677	Valid
3	0,438	Valid	20	0,768	Valid
4	0,759	Valid	21	0,442	Valid
5	0,573	Valid	22	0,430	Valid
6	0,725	Valid	23	0,862	Valid
7	0,823	Valid	24	0,632	Valid
8	0,759	Valid	25	0,556	Valid
9	0,823	Valid	26	-0,226	Gugur
10	0,725	Valid	27	0,436	Valid
11	0,531	Valid	28	0,566	Valid
12	0,566	Valid	29	0,698	Valid
13	0,677	Valid	30	0,725	Valid
14	0,759	Valid	31	0,759	Valid
15	0,823	Valid	32	0,823	Valid
16	0,463	Valid	33	0,432	Valid
17	0,677	Valid	34	0,634	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat satu butir gugur, yaitu butir nomor 26, sehingga terdapat 33 butir valid untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5,	2, 6	6
		Psikis	7, 9, 10,	8, 11, 12	6
	Eksternal	Guru	13, 14, 15, 17	16,	5
		Materi pelajaran	19, 20, 21	18,	4
		Sarana dan prasarana	22, 23,	24, 25	4
		Lingkungan	26, 28, 29	27,	4
		Peran orang tua	30, 31, 33	32,	4
Jumlah					33

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan hasil ujicoba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,958.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > M_i + 1,8 SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,6 SD_i < X < M_i + 1,8 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,6 SD_i < X < M_i + 0,6 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,8 SD_i < X < M_i - 0,6 SD_i$	Rendah
$X < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Rendah

(Saifudddin Azwar, 2010: 36)

Keterangan :

X = Skor akhir

M_i = Mean ideal

S_{di} = Simpangan baku ideal

Rumus $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $S_{Bi} = \frac{1}{2} \sqrt{\frac{1}{3}}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2009: 93) berikut:

Tabel 7. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase

No	Presentase	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2009: 93)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-30 April 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 73 orang.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil analisis data penelitian faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 didapat skor terendah (*minimum*) 56,0, skor tertinggi (*maksimum*) 83,0, rerata (*mean*) 72,49, nilai tengah (*median*) 72,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 67,0, *standar deviasi* (SD) 5,99. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli

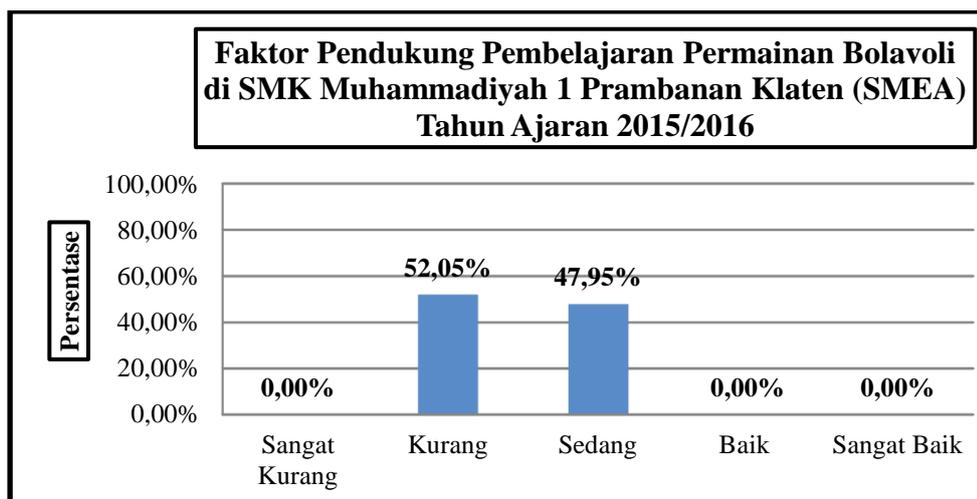
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	72,4932
<i>Median</i>	72,0000
<i>Mode</i>	67,00
<i>Std, Deviation</i>	5,98870
<i>Minimum</i>	56,00
<i>Maximum</i>	83,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$114 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$93 < X \leq 114$	Baik	0	0%
3	$72 < X \leq 93$	Sedang	35	47,95%
4	$51 < X \leq 72$	Kurang	38	52,05%
5	$X \leq 51$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			73	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 52,05% (38 orang), “sedang” sebesar 47,95% (35 orang), “baik” sebesar 0% (0 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 72,49 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori “kurang”.

a. Faktor Internal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 19,0, skor tertinggi (*maksimum*) 35,0, rerata (*mean*) 26,84, nilai tengah (*median*) 27,0, nilai yang sering muncul

(mode) 27,0, standar deviasi (SD) 3,68. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal

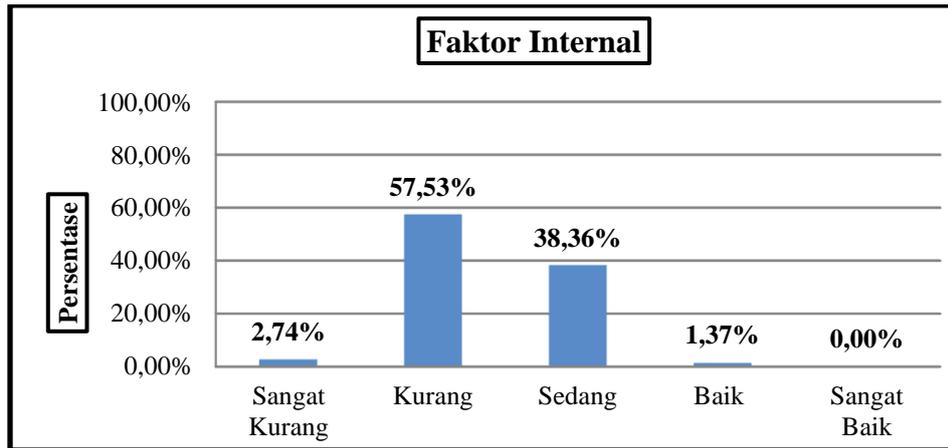
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	26,8356
<i>Median</i>	27,0000
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std. Deviation</i>	3,67806
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	35,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$41 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$34 < X \leq 41$	Baik	1	1,37%
3	$27 < X \leq 34$	Sedang	28	38,36%
4	$20 < X \leq 27$	Kurang	42	57,53%
5	$X \leq 20$	Sangat Kurang	2	2,74%
Jumlah			73	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

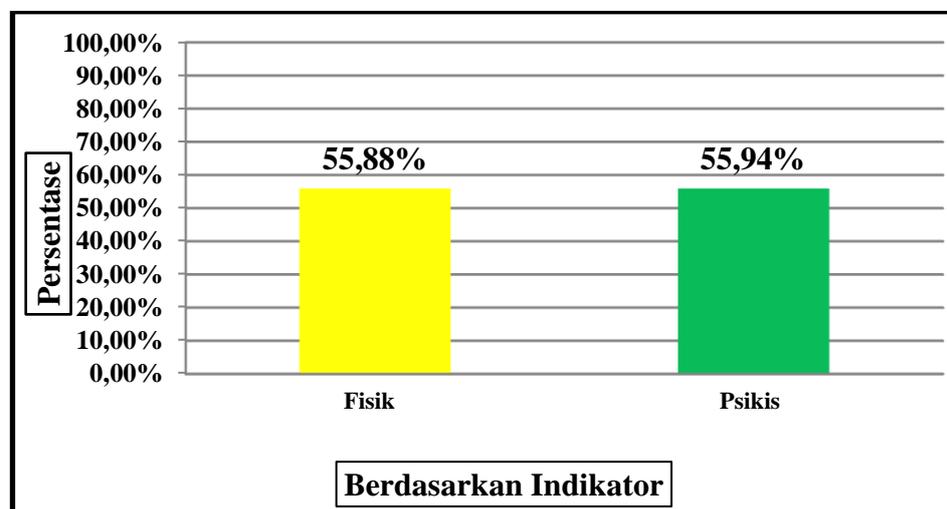
Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,74% (2 orang), “kurang” sebesar 57,53% (42 orang), “sedang” sebesar 38,36% (28 orang), “baik” sebesar 1,37% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,86 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dalam kategori “kurang”.

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Faktor	Skor Riil	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Fisik	979	1752	55,88%	Sedang
Psikis	980	1752	55,94%	Sedang

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal, pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%.

b. Faktor Eksternal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 34,0, skor tertinggi (*maksimum*) 54,0, rerata (*mean*) 45,66, nilai tengah (*median*) 47,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 47,0, *standar deviasi* (SD) 4,78. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal

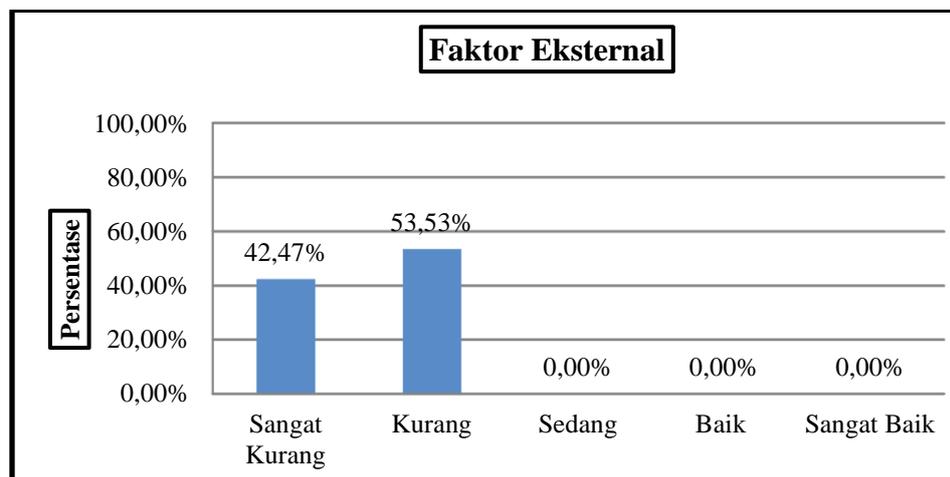
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	45,6575
<i>Median</i>	47,0000
<i>Mode</i>	47,00
<i>Std. Deviation</i>	4,78197
<i>Minimum</i>	34,00
<i>Maximum</i>	54,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$59 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$48 < X \leq 59$	Baik	0	0%
3	$37 < X \leq 48$	Sedang	0	0%
4	$26 < X \leq 37$	Kurang	42	57,53%
5	$X \leq 26$	Sangat Kurang	31	42,47%
Jumlah			73	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

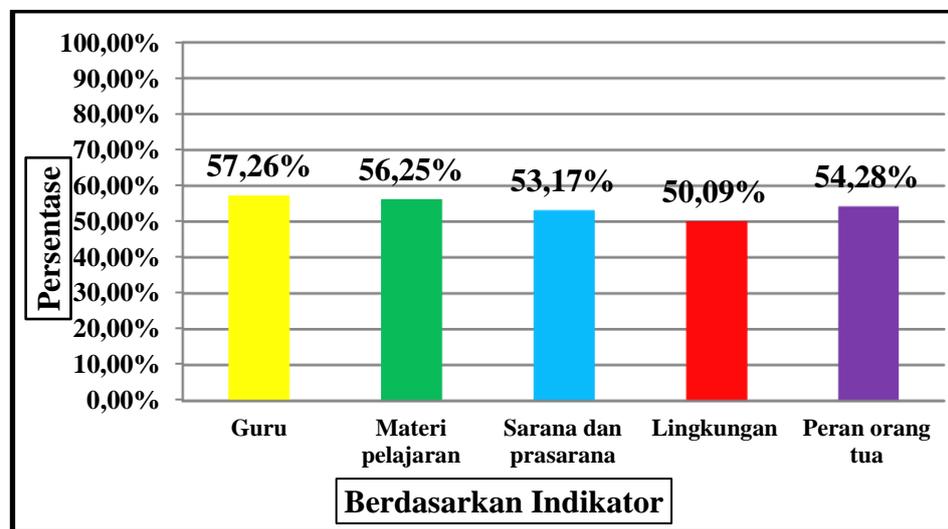
Berdasarkan tabel 14 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 42,47% (31 orang), “kurang” sebesar 57,53% (42 orang), “sedang” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 0% (0 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,66 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal, pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Faktor	Skor Riil	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Guru	836	1460	57,26%	Sedang
Materi pelajaran	657	1168	56,25%	Sedang
Sarana dan prasarana	621	1168	53,17%	Sedang
Lingkungan	585	1168	50,09%	Sedang
Peran orang tua	634	1168	54,28%	Sedang

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal, pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori kurang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik

pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri siswa dan dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar di antaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya factor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor internal

indikator fisik yaitu sebesar 55,88%. Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa, artinya pada dasarnya siswa mempunyai kondisi fisik yang mendukung seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Faktor psikis sebesar 55,94%. Faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa mengikuti pembelajaran bolavoli atas dasar menguasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor eksternal indikator guru sebesar 57,26%. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase paling tinggi. Guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten cukup baik, karena guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten merupakan guru yang berkompeten, dan cukup

berpengalaman dalam mengajar. Pada saat mengajar bolavoli, guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan, guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan faktor eksternal indikator materi pelajaran sebesar 56,25%. Materi pembelajaran bolavoli termasuk salah satu materi pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli juga cukup tinggi, hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan aktif dalam bermain bolavoli, karena menurut siswa materi gerak dasar bolavoli mudah dipahami.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 53,17%. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dalam penyediaan sarana dan prasarananya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetnya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya.

Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan indikator lingkungan sebesar 50,09%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa sering ikut bermain bolavoli, siswa juga sering menonton olahraga bolavoli bersama teman-temannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, berdasarkan indikator peran orang tua sebesar 54,28%. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurang alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Orang tua selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik di sekolah.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikas. Melalui wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas, seperti minggu ini melakukan

lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bolavoli yang seharusnya untuk *passing* oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepak bola. Selain itu, guru juga jarang memperkenalkan nama-nama dari alat-alat yang digunakan ketika pembelajaran. Guru jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Di sekolah tersebut juga belum ada kegiatan ekstrakurikuler khusus olahraga. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Mereka menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran mereka tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas

yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%.
2. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dapat digunakan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun

Ajaran 2015/2016 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran permainan bolavoli.

3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fyea Mardiana. (2014). Faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bolabasket SMA N 1 Depok. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Beutelstahl, Dieter. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching Volleyball Technical and Tactical Skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Robert Ebel L. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. DEPDIKBUD. Jakarta.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for All*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1984). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research. Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Udin S Winataputra dkk. (2004). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Ujicoba dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 280.a/UN.34.16/PP/2016. 23 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMK Yapemda 1 Sleman
Sleman, Yogyakarta.**

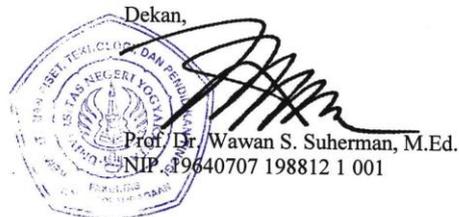
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Didik Purwanto.
NIM : 12601244039.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : SMK Yapemda 1 Sleman.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten (SMEA) Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Ujicoba dari SMK Yapemda Sleman



YAYASAN PEMBINAAN GENERASI MUDA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen & Kesehatan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi, Pemasaran & Keperawatan

Terakreditasi "A" SK BAP-S/M No. 16.01/BAP-SM/TU/X/2014 Tanggal 16 Oktober 2014

Alamat : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573 Telp/Fax (0274) 496430.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 267/E/SMK YPGM 1/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINGGIH WIRATMA, SH
Jabatan : Kepala Sekolah.
Unit Kerja : SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
Alamat Unit Kerja : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
55573, Telp./Faks. (0274) 496430.

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : DIDIK PURWANTO
NO. Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601244039.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274)
513092, 586168 psw : 282, 299, 291, 541.

Telah mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validasi / PKL selama 1 hari tanggal 24 Mei 2016 dengan judul : **Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMK YAPEMDA 1 SLEMAN Tahun Ajaran 2015/2016.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 24 Mei 2016.
Kepala Sekolah,

SINGGIH WIRATMA, SH



Lampira 3. Surat Permohonan Izin Validasi

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Sri Mawarti, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

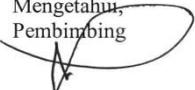
Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Didik Purwanto
NIM : 12601244039
Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten (SMEA) Tahun Ajaran 2015/2016".

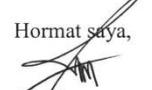
Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak / ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing


Suhadi, M. Pd
NIP. 19600505 198803 1 006

Yogyakarta, Mei 2016

Hormat saya,


Didik Purwanto
NIM. 12601244039

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 195906071987032001

Menerangkan bahwa angket saudara:

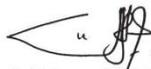
Nama : Didik Purwanto
NIM : 12601244039
Jurusan : PJKR
Judul : "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Klaten (SMEA) Tahun Ajaran 2015/2016".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ada foreksi dalam penyusunan kalimat
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016



Sri Mawarti, M.Pd.
195906071987032001

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 298/UN.34.16/PP/2016. 13 Juni 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Prambanan
Klaten, Jawa Tengah.**

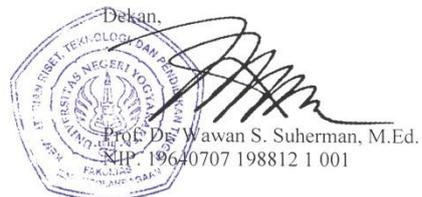
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Didik Purwanto.
NIM : 12601244039.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten (SMEA) Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Muhammadiyah Klaten



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMK MUHAMMADIYAH I PRAMBANAN KLATEN

Bidang Studi Keahlian : Bisnis Manajemen, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Alamat : Tlogo, Prambanan, Klaten Kode Pos 57454. Telp. 0851019911828

Website : www.smkmuh1prambananklt.com

Email : smkmuh1prambanan.klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO : 153/D/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Didik Purwanto
NIM : 12601244039
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Judul Penelitian : Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten (SMEA)
Jangka Waktu : (03 Juni s/d 04 Juni 2016)

Telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten dalam rangka keperluan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Prambanan, Juni 2016

Kepala Sekolah

H. Sukardi, S. Pd
NBM. 629.964

ANGKET UJI COBA

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMK MUHAMMDIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN (SMEA) TAHUN AJARAN 2015/2016

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti
Didik Purwanto
12601244039

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

Nama :

Kelas :

Faktor	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Tinggi badan saya mendukung untuk bermain bolavoli				
	2. Tangan saya sakit ketika bermain bolavoli				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	5. Saya mempunyai loncatan yang tinggi untuk melakukan <i>smash</i> ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	6. Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli				
PSIKIS	7. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli				
	8. Saya merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	9. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	10. Saya bercita-cita untuk menjadi atlet bolavoli				
	11. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	12. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli				
GURU	13. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli .				
	14. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli				
	15. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli				
	16. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli kurang jelas				

	17. Guru selalu memberikan motivasi agar bisa melakukan permainan bolavoli				
MATERI PELAJARAN	18. Pembelajaran permainan bolavoli jarang dipraktikkan				
	19. Permainan bolavoli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	20. Materi pembelajaran gerak dasar bolavoli mudah dipahami				
	21. Pembelajaran bolavoli diberikan secara teori dan praktik				
SARANA DAN PRASARANA	22. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah sangat dekat				
	23. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli standar untuk SMK				
	24. Lapangan bolavoli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli kurang terawat				
	25. Jumlah peralatan bolavoli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
	26. Sekolah memiliki fasilitas lapangan bolavoli yang standar untuk pembelajaran				
LINGKUNGAN	27. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli				
	28. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	29. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	30. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				
PERAN ORANGTUA	31. Orangtua memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran bolavoli				
	32. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli				
	33. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli				
	34. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				



Terimakasih Ya... Adik Adik



Lampiran 8. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	128	
2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	103	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	131	
4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	81	
5	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	3	88	
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	112	
7	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	125	
8	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	104	
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	118	
10	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	81	
11	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	89	
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	125	
13	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	116
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	106	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132
16	2	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	106	
17	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	90
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	118	
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	92
20	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	93	

Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	211.0000	1094.947	.862	.744
BUTIR 02	210.2500	1106.829	.632	.747
BUTIR 03	210.4500	1119.208	.438	.750
BUTIR 04	210.6000	1103.726	.759	.746
BUTIR 05	210.2000	1116.063	.573	.749
BUTIR 06	210.9500	1102.892	.725	.746
BUTIR 07	210.6500	1098.134	.823	.744
BUTIR 08	210.6000	1103.726	.759	.746
BUTIR 09	210.6500	1098.134	.823	.744
BUTIR 10	210.9500	1102.892	.725	.746
BUTIR 11	210.2500	1114.513	.531	.748
BUTIR 12	210.4500	1110.682	.566	.748
BUTIR 13	211.0500	1095.103	.677	.744
BUTIR 14	210.6000	1103.726	.759	.746
BUTIR 15	210.6500	1098.134	.823	.744
BUTIR 16	210.4000	1113.305	.463	.748
BUTIR 17	211.0500	1095.103	.677	.744
BUTIR 18	211.0000	1110.316	.473	.748
BUTIR 19	211.0500	1095.103	.677	.744
BUTIR 20	210.9500	1100.787	.768	.745
BUTIR 21	210.6500	1114.661	.442	.749
BUTIR 22	210.8000	1112.168	.430	.748
BUTIR 23	211.0000	1094.947	.862	.744
BUTIR 24	210.2500	1106.829	.632	.747
BUTIR 25	210.4000	1108.253	.556	.747
BUTIR 26	209.9500	1144.787	-.226	.756
BUTIR 27	210.1000	1122.305	.436	.750
BUTIR 28	210.4500	1110.682	.566	.748
BUTIR 29	211.0000	1103.158	.698	.746
BUTIR 30	210.9500	1102.892	.725	.746
BUTIR 31	210.6000	1103.726	.759	.746
BUTIR 32	210.6500	1098.134	.823	.744
BUTIR 33	211.2000	1103.853	.432	.747
BUTIR 34	210.5500	1108.576	.634	.747
BUTIR 35	106.9000	284.832	1.000	.956

Keterangan: r hitung $>$ r tabel (df 20, 0,423) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	33

Lampiran 10. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

ANGKET

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMK MUHAMMDIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN (SMEA) TAHUN AJARAN 2015/2016

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasamanya dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Didik Purwanto
NIM. 12601244039

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli merupakan permainan yang menyenangkan		√		

Nama :

Kelas :

Faktor	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Tinggi badan saya mendukung untuk bermain bolavoli				
	2. Tangan saya sakit ketika bermain bolavoli				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	5. Saya mempunyai loncatan yang tinggi untuk melakukan <i>smash</i> ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	6. Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli				
PSIKIS	7. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli				
	8. Saya merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	9. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	10. Saya bercita-cita untuk menjadi atlet bolavoli				
	11. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	12. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli				
GURU	13. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli .				
	14. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli				
	15. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli				
	16. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli kurang jelas				

	17. Guru selalu memberikan motivasi agar bisa melakukan permainan bolavoli				
MATERI PELAJARAN	18. Pembelajaran permainan bolavoli jarang dipraktikkan				
	19. Permainan bolavoli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	20. Materi pembelajaran gerak dasar bolavoli mudah dipahami				
	21. Pembelajaran bolavoli diberikan secara teori dan praktik				
SARANA DAN PRASARANA	22. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah sangat dekat				
	23. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli standar untuk SMK				
	24. Lapangan bolavoli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli kurang terawat				
	25. Jumlah peralatan bolavoli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
LINGKUNGAN	26. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli				
	27. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	28. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	29. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				
PERAN ORANGTUA	30. Orangtua memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran bolavoli				
	31. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli				
	32. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli				
	33. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				

Lampiran 12. Data Penelitian

No	FAKTOR INTERNAL												FAKTOR EKSTERNAL																Total					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	81
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	62
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	71
4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	73
5	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	67
6	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	71
7	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	74
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	74
9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	82
10	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	56
11	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	79
12	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	1	4	4	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	73
13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	80
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	77
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	60
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	67
17	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	70
18	1	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	2	2	3	67
19	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	77
20	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	83
21	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	70
22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	67
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	72
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	70
25	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	81
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	80
27	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	74
28	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	77

29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	72		
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	79		
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	2	1	78	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	1	1	69	
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	70	
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	77	
35	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	67
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	68
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	70		
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	77	
40	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	72	
41	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	70	
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	3	2	1	72	
43	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	4	1	2	2	2	3	4	69	
44	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	67	
45	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	77	
46	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	79	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	76	
48	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	67	
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	82	
50	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	61	
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	72	
52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	1	69
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	78	
54	3	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	74	
55	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	79	
56	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	78	
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	81	
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	69	
59	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	79	
60	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	80		

61	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	79		
62	2	3	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	4	73	
63	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	2	64	
64	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3	73	
65	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	66	
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	71	
67	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	66	
68	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	67
59	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	77		
70	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	65	
71	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	72	
72	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	61	
73	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	69	

Lampiran 13. Deskriptif Statistik

Statistics

		Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	73	73	73
	Missing	0	0	0
Mean		72.4932	26.8356	45.6575
Median		72.0000	27.0000	47.0000
Mode		67.00	27.00	47.00
Std. Deviation		5.98870	3.67806	4.78197
Minimum		56.00	19.00	34.00
Maximum		83.00	35.00	54.00
Sum		5292.00	1959.00	3333.00

Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	1.4	1.4	1.4
	60	1	1.4	1.4	2.7
	61	2	2.7	2.7	5.5
	62	1	1.4	1.4	6.8
	64	1	1.4	1.4	8.2
	65	1	1.4	1.4	9.6
	66	2	2.7	2.7	12.3
	67	8	11.0	11.0	23.3
	68	1	1.4	1.4	24.7
	69	5	6.8	6.8	31.5
	70	6	8.2	8.2	39.7
	71	3	4.1	4.1	43.8
	72	6	8.2	8.2	52.1
	73	4	5.5	5.5	57.5
	74	4	5.5	5.5	63.0
	76	2	2.7	2.7	65.8
	77	7	9.6	9.6	75.3
	78	3	4.1	4.1	79.5
	79	6	8.2	8.2	87.7
	80	3	4.1	4.1	91.8
81	3	4.1	4.1	95.9	
82	2	2.7	2.7	98.6	
83	1	1.4	1.4	100.0	
Total		73	100.0	100.0	

Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	2.7	2.7	2.7
	21	3	4.1	4.1	6.8
	22	8	11.0	11.0	17.8
	23	3	4.1	4.1	21.9
	24	4	5.5	5.5	27.4
	25	5	6.8	6.8	34.2
	26	6	8.2	8.2	42.5
	27	13	17.8	17.8	60.3
	28	4	5.5	5.5	65.8
	29	1	1.4	1.4	67.1
	30	10	13.7	13.7	80.8
	31	9	12.3	12.3	93.2
	32	3	4.1	4.1	97.3
	34	1	1.4	1.4	98.6
	35	1	1.4	1.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Lampiran 14. Cara Menghitung Norma Penilaian

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M_i + 1,8 SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 0,6 SD_i < X < M_i + 1,8 SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 0,6 SD_i < X < M_i + 0,6 SD_i$	Sedang
4.	$M_i - 1,8 SD_i < X < M_i - 0,6 SD_i$	Rendah
5.	$X < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

= $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

SD : Standar Deviasi

= $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$33 \times 4 = 132$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$33 \times 1 = 33$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

= $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

= $\frac{1}{2}$ (132+33)=82,5 dibulatkan menjadi 83

SD : Standar Deviasi

= $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

= $\frac{1}{6}$ (132-33) = 16,5 dibulatkan menjadi 17

No.	Rumus	Kategori
1.	$114 < X$	Sangat Tinggi
2.	$93 < X \leq 114$	Tinggi
3.	$72 < X \leq 93$	Sedang
4.	$51 < X \leq 72$	Rendah
5.	$X \leq 51$	Sangat Rendah

Faktor Internal

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$12 \times 1 = 12$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (48+12)=30$$

SD : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (48-12) = 6$$

No.	Rumus	Kategori
1.	$41 < X$	Sangat Tinggi
2.	$34 < X \leq 41$	Tinggi
3.	$27 < X \leq 34$	Sedang
4.	$20 < X \leq 27$	Rendah
5.	$X \leq 20$	Sangat Rendah

Faktor Eksternal

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$17 \times 4 = 68$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$17 \times 1 = 17$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (68+17)=42,5 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

SD : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (68-17) = 8,5 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

No.	Rumus	Kategori
1.	$59 < X$	Sangat Tinggi
2.	$48 < X \leq 59$	Tinggi
3.	$37 < X \leq 48$	Sedang
4.	$26 < X \leq 37$	Rendah
5.	$X \leq 26$	Sangat Rendah

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Peneliti bersama responden



Peneliti membagikan angket kepada responden



Responden sedang mengisi angket



Peneliti sedang memberi penjelasan kepada responden